

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Pembangunan museum di Indonesia bisa dikatakan mengalami kemajuan cukup pesat beberapa tahun belakangan ini. Hasil ini tentunya tidak terlepas dari Program Prioritas Nasional, yaitu Revitalisasi Museum dan Gerakan Nasional Cinta Museum. Daerah berlomba-lomba dalam memajukan museumnya, sehingga perkembangan permuseuman di Indonesia baik secara kualitas dan kuantitas tumbuh dengan signifikan.

Dalam rangka mendukung kemajuan tersebut, beberapa museum unggulan perlu dibangun agar Indonesia semakin kaya dengan Museum. Sebab dari museumlah masyarakat dapat menambah wawasan yang mereka miliki dengan mudah. Dengan wawasan tersebut diharapkan masyarakat akan menjadi lebih kreatif dan cerdas dalam menuangkan ide-idenya. Hanya dengan ide-ide yang cemerlang pula bangsa ini akan tumbuh dan berkembang semaju negara-negara lain yang mendahului kita.

Batik Indonesia telah diakui oleh UNESCO sebagai warisan budaya tak benda, dan sebagai tindak lanjut dari penetapan tersebut, perlu dibentuk atau dibangun suatu wadah yang berbentuk museum yang tujuannya adalah sebagai salah satu tempat pewaris pengetahuan sekaligus budaya batik yang merupakan salah satu identitas bangsa kita. pada tahun 2014, Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman akan melakukan kajian, menyusun Masterplan, dan membuat DED Museum Batik yang akan dilanjutkan dengan pembangunannya pada tahun 2015.

Oleh karena itu Museum Batik Indonesia ini harus mengandung substansi yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan antara lain; sebagai pusat Informasi, Promosi, Pengembangan dan Konservasi yang dirancang dengan mempertimbangkan alur pengunjung yang ditata secara apik, menarik, serta memenuhi kriteria sebuah karya arsitektur yang memenuhi gaya serta bentuk yang khas agar supaya kelak menjadi salah satu karya kebanggaan Bangsa Indonesia.

## **1.2 TUJUAN DAN SASARAN**

### **1.2.1 Tujuan**

Mendapatkan Judul Tugas Akhir yang jelas dan layak dengan penekanan desain yang telah di setujui da dikehendaki atas judul yang diajukan agar dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya.

### **1.2.2 Sasaran**

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses perencanaan dan perancangan Museum Batik Indonesia yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sehingga dapat mawadahi segala aktifitas yang ada di dalamnya berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan.

## **1.3 MANFAAT**

### **1.3.1 Subjektif**

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang sebagai langkah awal sebelum tahap penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dan Studio Grafis.

### **1.3.2 Objektif**

Sebagai pegangan dan acuan dalam perancangan Museum Batik Indonesia, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhit maupun bagi mahasiswa lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

## **1.4 RUANG LINGKUP**

### **1.4.1 Substansial**

Lingkup pembahasan perencanaan dan perancangan dari Museum Batik Indonesia sebagai wadah untuk melestarikan warisan dan identitas budaya Bangsa Indonesia. Pembahasan fokus pada hal-hal yang dibutuhkan dalam sebuah museum, karakter dan metode yang digunakan dalam merancang museum yang terkait dengan disiplin ilmu arsitektur seperti dalam aspek fungsional, teknis, kinerja, kontekstual dan arsitektural.

### **1.4.2 Spasial**

Museum Batik Indonesia terletak di Taman Mini Indonesia Indah.

## 1.5 METODE PEMBAHASAN

### 1.5.1 Metode Deskriptif

Yaitu dengan melakukan pengumpulan data primer maupun sekunder. Data-data yang dimaksud adalah dasar tinjauan fisik dan nonfisik serta literatur yang berkenaan dengan studi perencanaan dan perancangan dari Museum Batik Indonesia.

### 1.5.2 Metode Dokumentatif

- Studi literatu, dilakukan dengan memperoleh landasan teori, standar perencanaan dan perancangan melalui buku referensi yang dapat dipertanggung jawabkan.
- Studi lapangan, dengan melakukan observasi langsung terhadap objek guna mengetahui kondisi perencanaan dan perancangan objek dalam tapak.
- Wawancara, dilakukan dengan pihak-pihak terkait sehingga diperoleh data yang diperlukan dalam mengembangkan program perencanaan dan perancangan.
- Studi banding, dilakukan yang bertujuan untuk mendapatkan ide dan wawasan baru mengenai Museum yang sudah ada, sebagai salah satu referensi dalam perencanaan dan perancangan Museum Batik Indonesia.

## 1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Sinopsis ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I        PENDAHULUAN**

Berisi tentang gambaran umum Museum Batik Indonesia yang berupa latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir yang berupa diagram.

### **BAB II        TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang substansi data-data tentang Museum Batik Indonesia berupa tinjauan umum Museum, tinjauan tentang penekanan desain, dan pedoman perencanaan Museum.

### **BAB III        TINJAUAN LOKASI**

Berisi tentang data-data proyek Museum Batik Indonesia berupa tinjauan umum lokasi, tinjauan tentang hasil survey, kondisi eksisting Museum Batik Indonesia, dan kebijakan tata ruang wilayah.

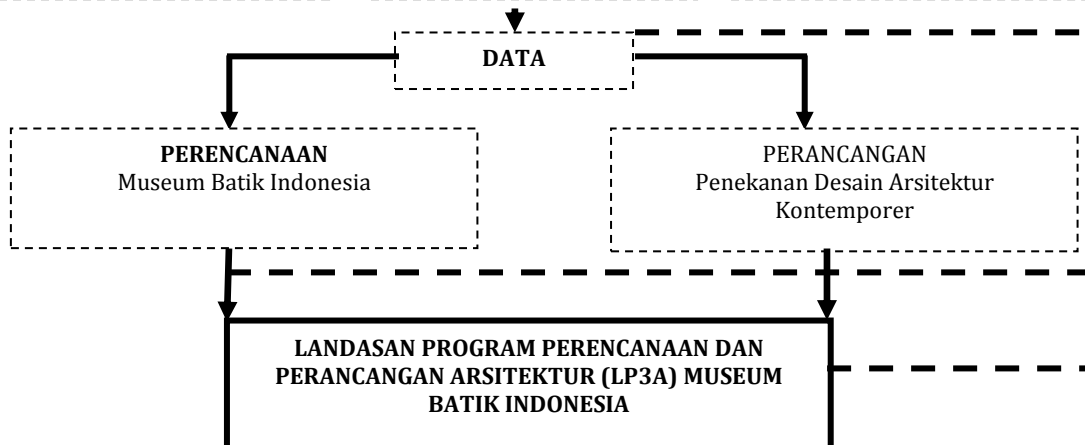
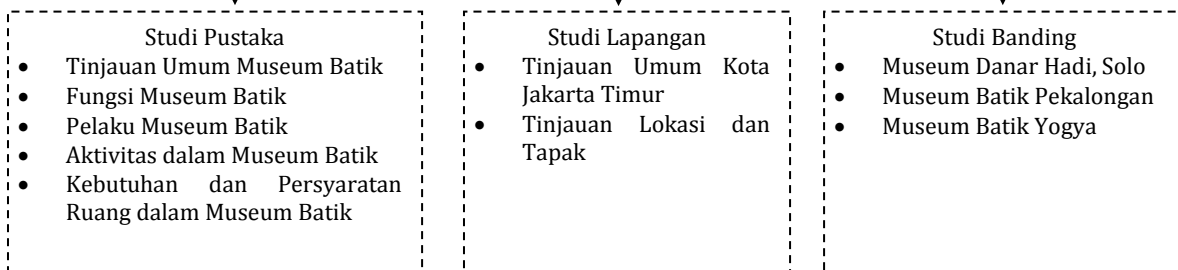
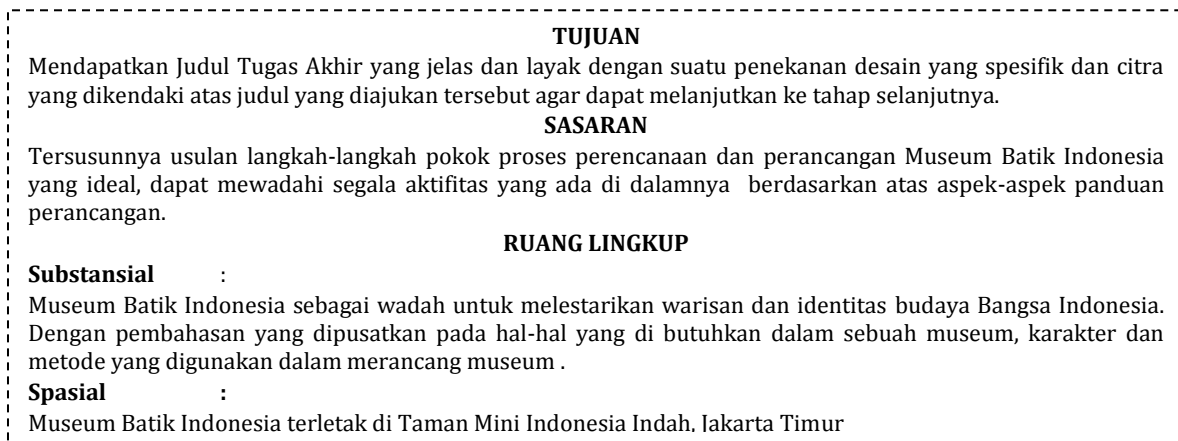
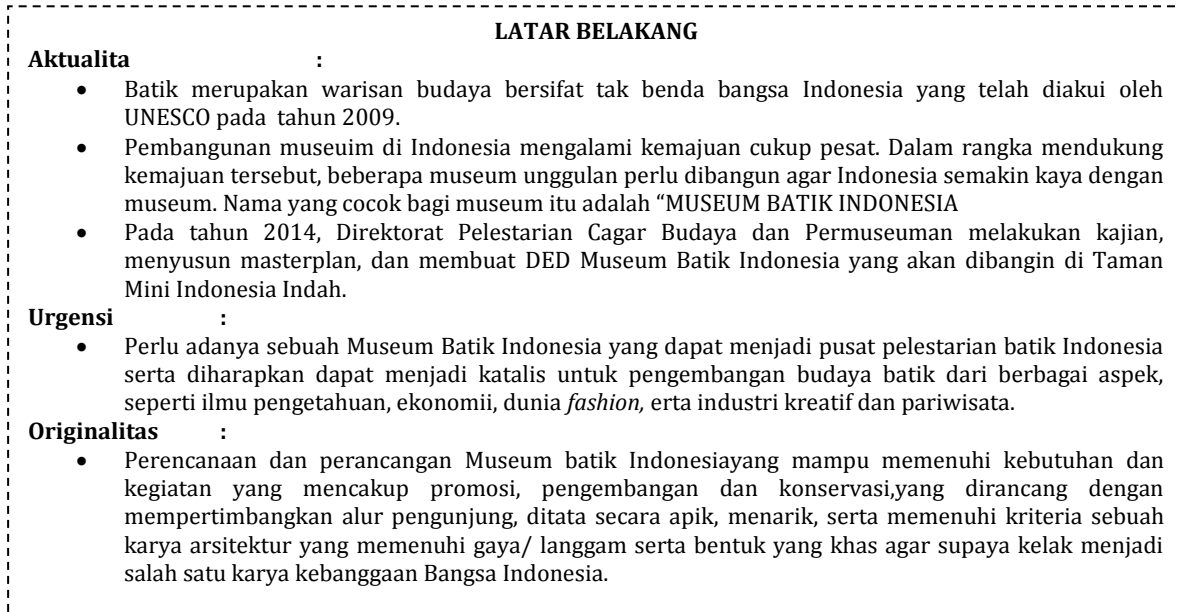
### **BAB IV        PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisi tentang kajian/analisa perencanaan yang ada pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis dan aspek kontekstual.

### **BAB V        PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Membahas konsep, program dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur Museum Batik Indonesia yang meliputi program ruang, lokasi dan tapak terpilih juga konsep perencanaan bangunan yang meliputi penekanan desain yang digunakan, konsep struktur dan utilitas bangunan

## 1.7 ALUR PIKIR



**F E E D B A C K**